

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Internet dan media sosial kini sudah menjadi arus bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang apa saja. Di Indonesia media sosial juga marak digunakan oleh masyarakat. Perkembangan media yang begitu pesat, munculkan banyak media *online* dari media berita bahkan sampai media sosial. Media sosial saja sudah begitu banyak, dari berupa Facebook, Twitter, Instagram, Google+, dan masih banyak lagi. Media sosial ini tidak hanya digunakan sebagai sarana pertemanan tapi sudah banyak digunakan untuk kegiatan lain, seperti media promosi, media edukasi dan media informasi bagi masyarakat untuk mengetahui dan menanggapi apa saja yang sedang banyak di bicarakan di Indonesia. Salah satu media sosial khususnya Twitter merupakan salah satu media sosial penyedia layanan *micro blogging* bagi para penggunanya. Dilansir dari pihak Twitter bahwa saat ini rata-rata saat ini pengguna twitter di Indonesia mencapai 186 juta pengguna di tahun 2020. Menurut Direktur Jendral Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kementerian Komunikasi dan Informatika Budi Setiawan menyatakan tercatat sebanyak 19,5 juta pengguna *Twitter* di Indonesia. Pengguna twitter dapat menyampaikan opini melalui *tweet* yang mereka *post*.

Setiap tweet atau cuitan pengguna ini mengandung data yang apabila dikumpulkan dapat diolah menjadi informasi. Pengguna twitter selalu cepat dalam mengabarkan suatu hal yang sedang *viral* (yang sedang banyak dibicarakan).

Seperti contohnya kuliah online, apalagi saat ini sedang adanya pandemi covid yang tidak memungkinkan untuk orang berkumpul, jadi semua sekolah, kuliah, maupun dunia kerja melakukan aktivitas secara online. Saat ini hampir seluruh Universitas di Indonesia melakukan kegiatan belajar mengajar secara online, dan tidak sedikit pula yang mengeluh akan hal ini.

Oleh karena itu perlu analisis sentiment untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kebijakan kuliah daring. Analisis sentimen juga dilakukan untuk melihat pendapat atau kecenderungan opini terhadap sebuah masalah atau objek seseorang, apakah cenderung beropini negatif atau positif terhadap suatu tokoh tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan fungsi *text mining* menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan polaritas opini dari tweet masyarakat.

Dalam penelitian [1] yang menggunakan *Naive Bayes Classifier* sebagai metode klasifikasi untuk analisis sentimen pada data ekstraksi opini tentang pemerintahan Joko Widodo menyebutkan *Naive Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi tweet sentimen negatif dan positif dengan 300 data latih dan 100 data uji, mendapat hasil akurasi sebesar 97%, karena mendapatkan hasil akurasi yang tinggi maka metode *Naive Bayes Classifier* dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi tweet dengan sentimen negatif dan positif secara otomatis”.

Dan pada penelitian [2] Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam dataset pasangan Joko Widodo dan Ma'aruf Amin, sentimen positifnya paling banyak yaitu 25% dan sentimen negatifnya hanya 4,5%. sedangkan di dataset pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno, sentimen positifnya 5,1% dan sentimen negatifnya

2,5%. Sehingga dapat disimpulkan, pada media sosial Twitter Jokowi-Ma'aruf lebih banyak di perbincangkan dan di dukung dibandingkan dengan Prabowo-Sandi.

Menurut penelitian [3]“Metode *Naive Bayes Classifier* yang memiliki tingkat keberhasilan 70%. Berdasarkan kajian penelitian *Naive Bayes Classifier* berpotensi baik dalam mengklasifikasi dokumen data dibanding metode pengklasifikasian yang lain dalam hal akurasi dan efisien komputasi.

Oleh karena itu penulis merasa perlu mengajukan sebuah penelitian dengan judul Teks Mining Untuk Mengklasifikasikan Opini Masyarakat Terkait *Tweets* Tentang Kuliah Online menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* dengan *study* kasus untuk mengukur respon masyarakat dunia maya tentang Kuliah Online.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian ini yaitu :
“Bagaimana mengklasifikasikan sentimen masyarakat tentang KuliahOnline menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini terfokus dan tidak keluar dari topik pembahasan, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Informasi *text* yang digunakan hanya berupa dokumen abstrak dalam bahasa Indonesia

2. Data-data *tweets* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia dengan data *tweet* sebanyak 1000 *record*. *Keyword* yang digunakan dan hanya yang mengandung hastag #KuliahOnline, #SekolahOnline,#Daring,#BelajarOnline dan *tweets* yang mengandung kata Kuliah Online.
3. Data yang digunakan sebagai data training sebanyak 407 data *training*, dan 123 data *testing*
4. Algoritma yang digunakan adalah *Naive Bayes*.
5. Pengambilan data *tweets* menggunakan Python Library *Twitterscraper*
6. Pengujian hasil analisis menggunakan *tools* Rapid Miner.
7. Output yang dihasilkan dari data *tweet* diklasifikasikan menjadi opini positif atau negatif.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Mengklasifikasikan nilai opini masyarakat, pelajar serta mahasiswa ataupun mahasiswi pada hastag #KuliahOnline secara keseluruhan dari pengguna Twitter di Indonesia berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yaitu : Positif atau negatif
2. Melihat sejauh mana tingkat akurasi algoritma *Naive Bayes Classifier* pada tahapan klasifikasi opini masyarakat tentang Kuliah Online .

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Memperoleh hasil analisis sentimen masyarakat tentang Kuliah Online menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*
2. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sumber pelajaran untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi lembaga pemerintahan, dapat menjadi masukan untuk melihat setuju atau tidaknya setiap kebijakan yang dilakukan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

– BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

– BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini membahas tentang teori-teori dari para ahli yang berhubungan langsung dengan yang di analisis di dalam skripsi, dan juga di bab ini terdapat penjelasan-penjelasan tentang pengertian *text* mining, metode *Naive Bayes Classifier*, menganalisis opini masyarakat tentang kuliah online, dan hastag Kuliah Online, Sekolah Online, Daring, Belajar Online.

– **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengklasifikasian dan alat bantu yang digunakan selama mengerjakan penelitian.

– **BAB IV : ANALISIS**

Di dalam bab ini adalah melakukan tahapan-tahapan seperti menganalisis menggunakan *text mining* metode *Naive Bayes Classifier* dengan memanfaatkan data *tweets* yang telah dikumpulkan.

– **BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini menjelaskan hasil sentimen analisis yang menggunakan metode *text mining* dan metode *Naive Bayes Classifier*.

– **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran selama melaksanakan proses penelitian.